



Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional

Adelia Putri¹, Putri Wulandari Nasution², Syarah Syarif³, Gusmaneli⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang

Jl. Prof. Dr. Mahmud Yunus, Lubuk Lintah, Padang

Email: adeliaputri4574@gmail.com putrie.wulandari0706@gmail.com

syarahsyarif23@gmail.com gusmanelidarwin@gmail.com

Abstract: *Islamic religious education is education that teaches the values of goodness which then its implementation is applied in life. Islamic education itself has an important role in the history of the development of the Indonesian nation, especially in terms of the historical dimension where Islamic education has been a formal education for centuries known as pesantren. The purpose of this study is to determine the relationship, the role of Islamic education in the national education system because to make a person who is balanced from an intellectual perspective, religious education is needed, namely Islamic education in order to achieve the goals of national education. The method used in this research uses qualitative research methods with the type of library research. Based on the research results, it can be concluded that Islamic education in the national education system is Islamic education occupying a position as a formal, non-formal, informal, and religious institution.*

Keywords: *Islamic Education, System, National Education*

Abstrak: Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang mengajarkan pada nilai- nilai kebaikan yang kemudian pelaksanaannya diterapkan dalam berkehidupan. Pendidikan Islam sendiri memiliki peran penting dalam sejarah perkembangan bangsa Indonesia, apalagi dilihat dari segi dimensi historis dimana pendidikan Islam sudah menjadi pendidikan formal selama berabad-abad yang dikenal dengan nama pesantren. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan, peran pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional karena untuk menjadikan insan yang seimbang dari segi intelektual diperlukan pendidikan agama yakni pendidikan Islam guna untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis kajian pustaka (library research). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional adalah pendidikan Islam menempati posisi sebagai lembaga formal, nonformal, informal, dan keagamaan

Kata Kunci : Pendidikan Islam, Sistem, Pendidikan Nasional

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang tercatat sebagai salah satu Negara yang tengah mengalami kemerosotan. Adapun penyebabnya ialah Indonesia tak jarang menempatkan pendidikan pada urutan terakhir bidang yang harus diperbaiki, bahkan terkadang tanpa sadar bahwasannya pendidikan merupakan kunci utama dalam upaya membangkitkan Indonesia yang tengah terpuruk. (Titi Kadi, Robiatul Awwaliyah:2017). Pendidikan merupakan proses mempersiapkan masa depan anak didik dalam mencapai tujuan hidup secara efektif, dan efisien. Dimana pendidikan harus berorientasi ke masa yang akan datang sebab anak didik di masa kini ialah gambaran bangsa yang akan datang (Soleha&Rada:2012).

Pendidikan Islam bertujuan untuk mencapai keseimbangan intelektual pertumbuhan pribadi manusia secara menyeluruh yang dapat dilakukan melalui latihan- latihan kejiwaan, akal pikiran, kecerdasan, perasaan serta panca indera yang dimilikinya. Sistem pendidikan

Islam tidak terlepas dari sejarah berkembangnya Islam di Indonesia. Pada masa awal perkembangan Islam di Indonesia, pendidikan agama Islam diberikan dalam bentuk informal. Para pembawa agama Islam lewat jalur perdagangan (teori Gujarat) menyiarkan dan memberikan pendidikan agama melalui hubungan seorang pedagang dengan pembeli. Dimana pendidikan yang diberikan lebih mengutamakan lewat contoh teladan dan perilaku yang baik kepada pembeli. (Daulay dikutip Samrin, 2015).

Istilah sistem pendidikan nasional sering diartikan sama dengan metode atau cara sesuatu himpunan unsur-unsur atau komponen yang saling berhubungan satu sama lain menjadi satu kesatuan yang utuh. System dapat digunakan untuk menunjuk suatu himpunan bagian yang saling berkaitan, sehimpunan ide-ide prinsip hipotesis tau teori, metode atau cara.

Metode Penelitian: Penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis kajian pustaka (library research). Jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat di dalam teks yang diteliti (Mantra, 2008:30). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan buku, jurnal dan lainnya yang terkait dengan konsep pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta kejadian yang ditulis dalam pernyataan- pernyataan yang berasal dari sumber yang diteliti. Studi pustaka yang penulis gunakan merupakan cara yang efektif dan efisien untuk menganalisis tentang konsep pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional.

PEMBAHASAN

Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan merupakan proses mempersiapkan masa depan anak didik dalam mencapai tujuan hidup secara efektif, dan efisien. Dimana pendidikan harus berorientasi ke masa yang akan datang sebab anak didik di masa kini ialah gambaran bangsa yang akan datang (Alfabeta:2012). Pendidikan erat kaitannya dengan persoalan manusia dalam rangka memberi makna dan arah normal kepada eksistensi dirinya. Pendidikan juga bisa dikatakan suatu proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, dan berlangsung sepanjang hayat, yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Karena itu, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah (Fokus Media:2005).

Pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim, atau perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran Islam. Pendidikan Islam pada dasarnya merupakan

pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi Muslim seutuhnya (kaffah), mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani (Hasan Baharu:2017).

pendidikan Islam merupakan pendidikan yang kegiatannya dilaksanakan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik berdasarkan pada kaidah dan nilai-nilai Islam. Pendidikan Islam bertujuan untuk mencapai keseimbangan intelektual pertumbuhan pribadi manusia secara menyeluruh yang dapat dilakukan melalui latihan-latihan kejiwaan, akal pikiran, kecerdasan, perasaan serta panca indera yang dimilikinya.

Sistem Pendidikan Nasional

Menurut Nugraha dan Sofyan dalam jurnal (Yuliana, Zahrudin, dan Utari, 2018). "Suatu sistem dapat di definisikan sebagai satu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan". Sedangkan menurut Tata Sutabri dalam jurnal (Abdurahman, Safi, dan SA Abdullah,2018) pada dasarnya sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Sistem pendidikan adalah satu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang berkaitan satu dengan yang lainnya untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan (Al Gazhali: 2018).

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (UU Sisdiknas 2003 Pasal 1 ayat 2). Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menjelaskan bahwa tujuan dari pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan demikian maka tujuan pendidikan yang hendak dicapai disesuaikan dengan kepentingan bangsa Indonesia yang sekarang ini tujuan pendidikan tersebut dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Sistem pendidikan nasional dilaksanakan secara: Semesta, artinya terbuka bagi seluruh rakyat dan berlaku di seluruh wilayah. Menyeluruh, artinya mencakup semua jalur, jenjang, jenis pendidikan. Terpadu, artinya saling memiliki keterkaitan antara pendidikan nasional dan seluruh usaha pembangunan nasional.

Undang-undang sistem pendidikan nasional no.20 tahun 2003 bab I tentang ketentuan umum menyebutkan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, sertaketerampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sedangkan pendidikan nasional dalam undang-undang tersebut diartikan sebagai pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sementara sistem pendidikannasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (peraturan undang-undang).

Istilah sistem pendidikan nasional sering diartikan sama dengan metode atau cara sesuatu himpunan unsur-unsur atau komponen yang saling berhubungan satu sama lain menjadi satu kesatuan yang utuh. System dapat digunakan untuk menunjuk suatu himpunan bagian yang saling berkaitan, sehimpunan ide-ide prinsip hipotesis tau teori, metode atau cara. Mulyadi mengatakan bahwa sistem padadasarnya adalah sekelompok unsur yang berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pada dasarnya sistem tersebut merupakan satu kesatuan pekerjaan yang terdiri dari subsistem yang saling berhubungan satu sama lain menurut aturan tertentu yang bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Konsep sistem pendidikan nasional akan tergantung pada konsep tentang sistem, konsep tentang pendidikan dan konsep tentang pendidikan nasional. Perlu pula disadari bahwa konsep mengenai pendidikan dan sistem pendidikan nasional tidak bisa semata-mata disimpulkan dari praktik pelaksanaan pendidikan yang terjadi sehari-hari di lapangan, melainkan harus dilihat dari segi konsepsi atau ide dasar yang melandasinya seperti yang biasanya tersurat dan juga tersirat dalam ketetapan Undang-undang Dasar, Undang-undang Pendidikan dan peraturan- peraturan lain mengenai pendidikan dan pengajaran. (Al Ghazali:2018)

Sistem Pendidikan Islam di Indonesia

Sistem pendidikan Islam tidak terlepas dari sejarah berkembangnya Islam di Indonesia. Pada masa awal perkembangan Islam di Indonesia, pendidikan agama Islam diberikan dalam bentuk informal . Para pembawa agama Islam lewat jalur perdagangan (teori Gujarat) menyiarkan dan memberikan pendidikan agama melalui hubungan seorang pedagang dengan pembeli. Dimana pendidikan yangdiberikan lebih mengutamakan lewat contoh teladan dan perilaku yang baik kepada pembeli. Setelah Islam sudah mulai tersebar, pendidikan agama Islam mulai memperluas tempat pendidikannya.

Hal ini sejalan dengan didirikannya Surai, langgar atau mushala dan masjid sebagai tempat memberikan pengajaran diluar pendidikan keluarga. Pendidikanyang diberikan sangat

seederhana dan inilah yang menjadi awal mula terbentuknya sistem pendidikan pesantren dan pendidikan formal dalam bentuk madrasah.

Sejalan dengan berkembangnya zaman dan pergeseran kekuasaan yang terjadi di Indonesia, pendidikan Islam perlahan mulai bersentuhan dengan sistem pendidikan formal yang lebih sistematis dan teratur. Dengan adanya perubahan ini tentunya juga berpengaruh terhadap arah dan tujuan pendidikan Islam, yang sebelumnya pendidikan Islam hanya mengkaji ilmu agama meningkat kepada ilmu- ilmu yang lain. Usaha pembaruan pendidikan agama Islam dapat dilihat dengan bergesernya pendidikan surau, langgar atau mushala dan masjid menjadi pendidikan madrasah, pondok pesantren atau lembaga yang berdasarkan keagamaan. Dalam hal ini, sistem pendidikan yang lebih modern mulai diterapkan. Madrasah Adabiyah yang beradadi Padang adalah contoh perubahan pendidikan Islam dari tradisional ke modern. Pendidikan yang diajarkan selain ilmu agama dan Al-Qur'an sebagai pelajaran wajib, juga diajarkan pendidikan umum (Wajiyah&Hudaidah:2021).

Mastuhu (Nasution, 2017) menyebutkan bahwa secara sosiologis dan dalam sketsa kasar, sistem pendidikan Islam di Indonesia dapat digambarkan sebagaiberikut:

1. Orientasi, artinya bahwa pendidikan Islam di Indonesia telah mengalamiperubahan dan perkembangan yang signifikan. Pada awalnya orientasi pendidikan Islam lebih banyak berkonsentrasi pada urusan ukhrawiyah,dan nyaris lepas dari urusan duniawiyah, satu-satunya urusan mu'alamat yang paling banyak dibicarakanadalah hukum waris.
2. Strategi, seiring dengan proses perkembangan orientasi, strategi pendidikan Islam di Indonesia pada awalnya juga mengalami konfrontasi dengan pemerintah kolonial. Pada saat itu pendidikan Islam diasingkan karena kemungkinan konsekuensinya tidak menguntungkan kepentingan politik Hindia-Belanda.
3. Sumber belajar pendidikan Islam di Indonesia terus mengalami perubahan dan perkembangan yang semakin beragam dan intensif, tidak hanya jumlahnya tetapi juga kualitas pendidikan yang diberikan.
4. Metodologi belajar, awalnya metodologi belajar pendidikan Islam masihbersifat klasik, namun seiring dengan perubahan dan perkembangan kini mulaitampak berubah, contohnya yaitu kelompok diskusi yang telah berkembang dimana-mana. Semua media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kematangan berpikir pelajar hendaknya diberikan secara lengkap, dan pada akhirnya mereka sendirilah yang mengolah dan memutuskannya.

KESIMPULAN

Pendidikan Islam merupakan bagian yang integral dari Sistem Pendidikan Nasional. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, pendidikan Islam mendapat legitimasi untuk eksis dan mendapatkan tempat untuk hidup dan berkembang di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan pendidikan bagi masyarakat Islam sebagai warga mayoritas. Akomodasi negara terhadap sistem pendidikan Islam menjadikan sistem dan lembaga pendidikan Islam memiliki landasan kuat untuk dikembangkan dengan support dana dan atensi dari negara. Oleh karena itu, negara berkewajiban untuk mengembangkan sistem pendidikan Islam sebagai salah satu jenis pendidikan keagamaan dalam sistem pendidikan nasional. Dalam sistem pendidikan nasional, pendidikan Islam sebagai sistem pendidikan keagamaan dilaksanakan dalam berbagai jalur yaitu formal, informal dan non formal.

Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional dapat dikatakan bahwa Sistem Pendidikan Nasional adalah menghapuskan dikotomi ilmu umum dan ilmu agama, madrasah mengalami perubahan definisi, dari sekolah agama menjadi sekolah umum berciri khas Islam. Perubahan definisi ini penting artinya, karena dengan demikian berarti madrasah tidak hanya mendapat legitimasi sepenuhnya sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional. Akan tetapi, perubahan definisi itu selanjutnya menuntut ada perubahan kurikulum. Karena madrasah tidak lagi sekolah agama, maka kurikulumnya harus didominasi oleh mata pelajaran umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, Haidar Putra. (2012). *Pendidikan Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana Media. 2005).
- Nasution, *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1). (2015).
- Peraturan Perundang-undangan Himpunan. Undang-Undang Sisdiknas (Jakarta: Fokus Robiatul Awwaliyah & Hasan Baharun, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* VOL.19, NO. 1, Agustus 2018 VOL. 19, NO. 1, 34-49.
- Soleha, Rada, *Ilmu pendidikan Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 15.
- Titi Kadi, Robiatul Awwaliyah, *Inovasi Pendidikan : Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia dalam Jurnal Islam Nusantara* Vol. 01 No. 02 Juli – Desember, 2017, 152.
- Wajiyah, Hudaidah, *jurnal pendidikan dan ilmu sosial*, (Volume 3, Nomor 1, April 2021)
- Republik Indonesia, *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UURI No.20 Th. 2003)* (Cet. V; Jakarta: Sinar Grafika, 2013).
- Fathul Jannah, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional, Jurnal Dinamika Ilmu*, Vol. 13. No. 2, Desember 2013, 164.
- Samrin. (2015). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional. Jurnal Al-Ta'dib*. 8(1).

Hasbullah.2016. Kapita Selekta Pendidikan.Jakarta:Rajawali *Pers.*
<http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2061538-pengertian-sistem/selasa,09-10-2018>.